

**PENGARUH METODE *PEER LESSONS* PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM TERHADAP KETERAMPILAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS
IV MI MIFTAHUL HUDA MIJEN KOTA
SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

ANISATUL FUADAH
NIM: 1703096061

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisatul Fuadah
NIM : 1703096061
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi :SI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Metode Peer Lessons pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam terhadap Keterampilan Komunikasi
Interpersonal Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota
Semarang Tahun Ajaran 2020/2021**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya sendiri, kecuali
bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan,



Anisatul Fuadah
NIM:1703096061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
www.ftk.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Metode *Peer Lessons* pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.

Penulis : Anisatul Fuadah

NIM : 1703096061

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *monaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 25 Oktober 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP. 19711022 2005012 002

Sekretaris/Penguji II,

Arsan Shannie
NIP. 19900626 201903 1 015

Penguji III,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP. 195702021992032001

Penguji IV,

Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP. 19890822 2019031 014

Pembimbing,

Titik Rahmawati, M. Ag
NIP. 19711022 2005012 002

NOTA DINAS

Semarang, 6 September 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

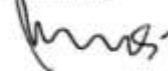
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: Pengaruh Metode <i>Peer Lessons</i> pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Keterampilan Komunikasi interpersonal siswa kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021
Nama	: Anisatul Fuadah
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Titik Rahmawati, M. Ag
NIP: 1971022 2005012 002

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Metode *Peer Lessons* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Keterampilan Komunikasi interpersonal siswa kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021

Penulis: Anisatul Fuadah

NIM : 1703096061

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode *Peer Lessons* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Keterampilan Komunikasi interpersonal siswa kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu), Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda semester genap tahun ajaran 2020/2021. Kelas IV A sebanyak 16 anak sebagai kelas Eksperimen dan kelas IV B sebanyak 16 anak sebagai kelas kontrol, karena populasi berjumlah 32 maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Hasil perhitungan rata-rata skor komunikasi interpersonal sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen *pre respond* yaitu rata-ratanya 63.68 dan *post respond* 75.18. Sedangkan kelas kontrol *pre respond* 55,437 dan *post respond* 63,37. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata *pre respond* diperoleh $t_{hitung} = 3,521$ dan $t_{tabel} = 1,697$. Pada *post respond* $t_{hitung} = 5,021$ dan $t_{tabel} = 1,697$ dengan taraf signifikasi 5% dan $dk = 16 - 2 = 30$. Hasil penelitian ini

menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode *peer lessons* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IV MI Miftahul Huda Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci: *Pengaruh, Metode Peer Lessons , Keterampilan Komunikasi Interpersonal.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor:158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'...
ث	Ṣ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sy	ء	...'
ص	Ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = أُوْ

ai = أَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Peer Lessons* pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Ibu Zulaikhah, M.Ag., dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Noor Hadi M.Pd.I, selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan semangat selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Ibu Titik Rahmawati, M. Ag., Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, arahan serta saran yang sangat berharga selama proses penyelesaian skripsi.
6. Seluruh dosen PGMI yang telah mendukung dan memberikan motivasi selama proses penyelesaian skripsi.
7. Kepala Madrasah Bapak Ahmad Magfur, S,Pd,I serta Dewan Guru dan Staf Administrasi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
8. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial peneliti haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua peneliti yang tercinta. Bapak

Supriyono dan Ibu Siti Mahmudah yang selalu memberikan nasihat, dukungan materil dan non materi serta kasih sayang.

9. Seluruh keluarga besar PGMI 2017, terkhusus PGMI B yang telah menjadi teman belajar dari semester awal hingga sekarang.
10. Ungkapan terima kasih kepada Mas Supriyanto yang telah menjadi motivator penulis, orang hebat yang telah memberikan semangat, support, dukungan, motivasi, dengan kesabaran, keikhlasan yang tulus sehingga penulis dapat meraih keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan dalam menulis skripsi: Wulan Ardianingrum, Nafiatul Kholifah, Qori Setianingrum, yang telah memberikan semangat serta motivasi untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman KKN DR-75, posko 85 Shania, Atho, Zidan, Nafi, Feri, Mega, Luluk, Aziz, Afif, Rafika, Avirsa, Aqila, Dean, Nisa pengalaman bermasyarakat bersama kalian akan selalu peneliti kenang.

13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara materi maupun inmateri yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebbaikannya dengan sebaik-baik balasn. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, analisis, dan metodologinya. Oleh karena itu, penulis sangatlah mengharapkan sebuah kritik dan saran yang membangun. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharp semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum, wr. Wb

Semarang, 6 September 2021



Anisatul Tuadah

NIM: 1703096061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Metode Pembelajaran <i>Peer Lessons</i>	10
1. Pengertian Pembelajaran <i>Peer Lessons</i>	10
2. Tujuan Pembelajaran <i>Peer Lessons</i>	11
3. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Peer Lessons</i> ..	12
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Peer Lessons</i>	14
B. Komunikasi Interpersonal.....	16
1. Teori Komunikasi Interpersonal	16
2. Pentingnya Komunikasi Interpersonal	18
3. Indikator Komunikasi Interpersonal	20

C. Sejarah Kebudayaan Islam	22
1. Pengertian SKI.....	22
2. Ruang Lingkup SKI di MI.....	24
3. Isra' Mi'raj.....	25
D. Kajian Pustaka.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi	39
D. Variabel dan Indikator.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	51
A. Deskripsi Data	51
B. Analisis Data	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
C. Penutup	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pola Desain Penelitian
Tabel 4.1	Validitas Soal Uji Coba
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Tahap Awal
Tabel 4.3	Hasil Uji Homogenitas Tahap Awal
Tabel 4.4	Hasil Uji Perbedaan Rata-rata Tahap Awal
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Tahap Akhir
Tabel 4.6	Hasil Uji Homogenitas Tahap Akhir
Tabel 4.7	Hasil Uji Hipotesis Tahap Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil Sekolah
- Lampiran 2 : Daftar Nama Kelas Uji Coba
- Lampiran 3 : Daftar Nama Kelas Kontrol (IVB)
- Lampiran 4 : Daftar Nama Kelas Eksperimen (IVA)
- Lampiran 5 : Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba
- Lampiran 6 : Angket Uji Coba
- Lampiran 7 : Perhitungan Validitas, Reliabilitas
- Lampiran 8 : Hasil Akhir Analisis Instrumen Angket
- Lampiran 9 : RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 10 : RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 11 : Skor *Post Respond* Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 12 : Skor *Pre Respond* Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 13 : Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Eksperimen
- Lampiran 14 : Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Kontrol
- Lampiran 15 : Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 16 : Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 17 : Uji Homogentitas Awal Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 18 : Uji Homogentitas Akhir Eksperimen dan Kontrol

- Lampiran 19 : Uji Perbedaan rata-rata Pre Respond
- Lampiran 20 : Uji Perbedaan rata-rata Post Respond
- Lampiran 21 : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 22 : Tabel Nilai r Product Moment
- Lampiran 23 : Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors
- Lampiran 24 : Tabel Nilai-nilai Distribusi t
- Lampiran 25 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 26 : Surat Izin Riset
- Lampiran 27 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 28 : Lembar Hasil Uji Laboratorium
- Lampiran 29 : Surat Keterangan Bebas Kuliah
- Lampiran 30 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang dirancang untuk terjadinya proses belajar siswa. Pembelajaran menjadi salah satu hal yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Komponen dalam proses pembelajaran yaitu guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode/strategi pembelajaran media dan evaluasi.

Guru merupakan salah satu unsur atau komponen pembelajaran. Seorang guru dituntut mempunyai inovasi dan variasi metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Jadi seorang guru tidak hanya menjadi sentral yang mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran menjadi menyenangkan. Keberhasilan seorang guru salah satunya yaitu menentukan metode yang efektif dalam pembelajaran. Sehingga siswa dapat memahami informasi yang disampaikan guru. Selain itu keterampilan siswa dapat berkembang baik dan

diharapkan dapat memperoleh hasil pencapaian yang baik dalam pembelajaran.¹.

Proses pembelajaran di MI Mitahul Huda dilaksanakan secara *daring* dan *luring*. Komunikasi interpersonal yang akan menjadi fokus penelitian diambil dari pembelajaran *luring*. Materi Isra' Mi'raj mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan materi kelas IV yang diajarkan pada semester genap. Dalam materi Isra' Mi'raj ini, siswa diminta untuk menunjukkan kemampuan komunikasi interpersonal secara verbal maupun non verbal. Berdasarkan hasil pra riset yang telah dilaksanakan diperoleh informasi bahwa keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI MI Mitahul Huda masih kurang. Hal ini dapat dilihat melalui proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, metode yang digunakan guru kurang bervariasi dan kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran SKI.²

Sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berinteraksi secara dua arah. Kurangnya interaksi antara siswa mengakibatkan kurang terjalin komunikasi interpersonal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dari hasil pra riset yang dilakukan peneliti, guru perlu melakukan inovasi metode pembelajaran baru yang lebih aktif, kreatif agar siswa tertarik dan

¹Isjoni dan moh arif ismail, *Model Model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008), hlm.148

² Hasil Pra riset di kelas IV MI Mitahul Huda Mijen Kota Semarang pada hari Sabtu 15 Desember 2020

antusias mengikuti pembelajaran SKI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Metode *peer lessons* disebut belajar dari teman yang merupakan metode pembelajaran kooperatif. Metode ini dapat menjadi solusi dalam pembelajaran aktif, dan melatih keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Tipe *peer lesson* mengharuskan siswa aktif karena siswa akan mengajarkan teman sekelasnya³. Metode ini baik digunakan untuk menggairahkan kemauan siswa untuk mengajarkan materi kepada teman sekelasnya⁴. Apabila siswa mempunyai gairah dalam belajar, maka proses pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan keterampilan siswa dalam berkomunikasi akan meningkat.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran pendidikan agama yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam melalui bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan

³Armia.dkk. Strategi *peer lesson* solusi terhadap masalah kemampuan berfikir kritis dan keterampilan komunikasi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. (*JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*. 2019). hlm. 129

⁴Hisyam Zaini, Sekar Ayu. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani,2008).hlm.62-63

supaya siswa memiliki kemampuan membangun kesadaran tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran agama, melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar, menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam di masa lampau, mengembangkan kemampuan dalam mengambil ibrah dari peristiwa bersejarah Islam⁵

Nilai-nilai yang terkandung di dalam mata pelajaran SKI dapat dijadikan landasan dasar siswa dalam menghadapi tantangan zaman. Namun seringkali nilai-nilai tersebut kurang tersampaikan secara baik kepada siswa, pembelajaran sejarah yang dilakukan hanya menghafal, dan mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang mengasah keterampilan dalam berkomunikasi, terutama komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal merupakan kemampuan individu untuk melakukan proses komunikasi yang efektif, seperti komunikasi yang positif, sopan, empati dan terbuka.⁶ Komunikasi Interpersonal sangat dibutuhkan siswa untuk dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang lain

⁵ Siti, Fauziyah. Pendidikan SKI di Madrasah Ibtidaiyah. *Vol 4 No 01.2012*. hlm 51-53

⁶ Dharmayanti, Putu Ari. Teknik role playing komunikasi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. (46)2013. hlm.3

selain itu, komunikasi interpersonal juga bermanfaat untuk meningkatkan moral, disiplin, dan kemampuan siswa dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkannya.⁷

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal penting untuk menunjukkan bahwa siswa yang memiliki komunikasi interpersonal rendah akan cenderung cemas dan tidak percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain sehingga berakibat negatif terhadap hasil pencapaian dalam pembelajaran.⁸ Oleh karena itu guru harus melatih komunikasi interpersonal siswa melalui proses pembelajaran interaktif atau metode *peer lessons* supaya pemahaman siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan metode ini cukup variatif dan bisa dipraktekkan untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ,Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul “*Pengaruh Metode Peer Lessons pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan*

⁷Sihite, Mia Yuliani, Kemampuan peserta didik dalam menentukan komunikasi dikelas IV SD Adi Widya. *Jurnal Pendidikan Dasar S2*, 2020. hlm 102-111

⁸Dharmayanti, Putu Ari. Teknik role playing komunikasi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.(46)2013.hlm.3

Islam terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah “apakah penerapan metode *peer lessons* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonal pada pembelajaran SKI di kelas IV MI Miftahul Huda Mijen kota Semarang tahun ajaran 2020/2021?”

C. Tujuan dan Manfaat Penilaian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *peer lessons* pada mata pelajaran SKI terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang tahun ajaran 2020/2021.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1) Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memperkaya dibidang pendidikan, Selain itu juga menjadi landasan dalam penggunaan metode pembelajaran dan pengembangan metode pembelajaran secara lebih lanjut.

2) Secara praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memperbaiki proses belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
- 2) Sebagai rujukan dalam melakukan penelitian kuantitatif

b. Bagi Madrasah

- 1) Dapat dijadikan bahan informasi bagi lembaga pendidikan dalam usaha menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Sebagai bahan evaluasi madrasah dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan sekolah.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa, melalui metode *peer lessons* khususnya pada mata pelajaran SKI
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan sendiri prinsip atau konsep pembelajaran SKI
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikelas
- 4) Dapat menumbuhkan kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi dengan teman-temannya.

d. Bagi peneliti

- 1) Mendapat pengalaman langsung dalam melaksanakan pembelajaran SKI di kelas dengan menggunakan metode *peer lessons*
- 2) Mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran *Peer Lessons*

1. Pengertian Metode *Peer Lessons*

Metode tipe *peer lessons* adalah metode pembelajaran untuk mendukung pengajaran siswa di dalam kelas antar sesama teman dan menggairahkan kemauan siswa untuk mengajarkan materi kepada temannya. Menurut Zaini siswa yang kurang mampu dibantu oleh siswa yang lebih mampu dalam menyerap materi pelajaran, satu teman membimbing satu teman atau satu teman membimbing beberapa teman dalam kelompok.⁹ Artinya siswa mempunyai kesempatan untuk menyampaikan dan mengajarkan materi pelajaran kepada teman-teman satu kelasnya, guru memberikan kepercayaan siswa dan menempatkan seluruh tanggung jawab untuk mengajarkan materi kepada teman sekelas.¹⁰

⁹Hisyam, Zaini. dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007). hlm.62

¹⁰Mel, Siberman, *Aktive Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Depok: Pustaka Insani, 2006), hlm 173.

2. Tujuan Pembelajaran *Peer Lessons*

Pembelajaran *peer lessons* pada hakekatnya sama dengan program bimbingan yang bertujuan untuk memberikan bantuan dalam pembelajaran pada siswa yang kesusahan dalam memahami materi pembelajaran, pembelajaran *peer lessons* bertujuan memberikan bantuan pada siswa supaya siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran dan mengasah keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi. Pembelajaran *Peer Lessons* memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut :

- a) Untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan para siswa sesuai dengan yang dimuat dalam modul pelajaran, melakukan usaha-usaha pengayaan yang relevan dengan materi.
- b) Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan siswa dalam berkomunikasi dan cara memecahkan masalah, mengatasi kesulitan atau hambatan agar mampu membimbing diri sendiri.

- c) Untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenai cara belajar mandiri dan menerapkannya pada masing-masing modul yang sedang dipelajari.¹¹

3. Langkah Langkah Pembelajaran *Peer Lessons*

Pembelajaran *Peer Lessons* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Buatlah kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan.
- b) Berilah masing-masing kelompok kecil tugas untuk mempelajari suatu topik materi. Topik- topik yang diberikan harus saling berhubungan dengan materi isra' mi'raj.
- c) Mintalah setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas.
- d) Berikan beberapa saran seperti, menggunakan alat bantu visual, menggunakan contoh-contoh yang relevan, memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya.

¹¹ Oemar Hamalik, Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm.74

- e) Berikan mereka waktu yang cukup untuk persiapan
- f) Lalu setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan.
- g) Kemudian setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa¹²

4. Kelebihan dan kekurangan metode *Peer Lessons*

Kelebihan metode *Peer Lessons*, antara lain sebagai berikut :

- a) Siswa diajarkan untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi.
- b) Siswa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya.
- c) Membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas.
- d) Membantu siswa yang kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor sebaya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan

¹²Hisyam, Zaini, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*.(Pustaka Insan Madani, 2007).hlm 62.

pengalaman yang sebenarnya merupakan kebutuhan siswa itu sendiri. Karena lebih menekankan pada kepercayaan seorang rekan.

- e) Tutor maupun yang ditutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedang yang ditutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran.
- f) Strategi ini siswa bisa memperoleh pengetahuan baru dan melatih keterampilan penting melalui berbagi pribadi, kesadaran individu dan sosial, pembelajaran kelompok terfokus, dan wawasan sebelumnya siswa dan pengetahuan.
- g) Mengajak siswa untuk belajar aktif tanpa adanya faktor pendorong dari guru dan guru disini hanya menjadi pendamping.
- h) Untuk menjadikan siswa penuh perhatian, pendengar aktif, dan memberikan umpan balik positif
- i) Strategi ini akan menguntungkan siswa di seluruh kehidupan mereka saat mengembangkan keterampilan untuk berkolaborasi dan informasi menguraikan.

Disamping memiliki kelebihan, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain lain sebagai berikut :

- a) Tidak semua siswa dapat menyampaikan materi dengan jelas kepada temannya.
- b) Tidak semua siswa dapat menjawab pertanyaan temannya.
- c) Terkadang ada siswa yang menyepelkan, karena yang mengajar adalah temannya dan setiap anggota dalam kelompok tidak semuanya aktif
- d) Waktu yang disediakan dalam satu kali pertemuan tidak mencukupi
- e) Apabila tidak diawasi oleh guru ada kemungkinan kondisi kelas tidak kondusif dalam mempresentasikan.¹³

B. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Pada Kurikulum Abad 21 terdapat empat komponen utama yang kemudian disingkat dengan 4 Cs yakni *critical thinking, communication, collaboration dan creative*. Dalam penelitian ini penulis mengacu pada keterampilan komunikasi siswa dalam proses pembelajaran. Baik komunikasi dengan teman sekelasnya atau pun dengan

¹³ Eti Suketi. *Penerapan Metode Pembelajaran Peer Lesons untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas 6 SD Negeri Tonjong 1 Kota Sukabumi*. Jurnal Perseda Vol 2, No. 2 ,2019.hlm.20

guru. Komunikasi (*Communication*) adalah mengartikulasikan pemikiran dan gagasan secara efektif menggunakan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan dalam berbagai bentuk dan konteks. Menurut pendapat Jacobson-Lundeberg dalam jurnal keterampilan abad 21 bahwa komunikasi adalah temuan utama dan keterampilan gerbang menuju keterampilan abad ke 21 lainnya. Keterampilan komunikasi mengarah pada keterampilan *soft thinking* yang lebih canggih dan rumit dalam berpikir kritis, pemecahan masalah, manajemen stres, dan pengambilan risiko.¹⁴

Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim dengan penerima baik secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung terjadi jika pihak-pihak yang terlibat komunikasi dapat saling berbagi informasi tanpa melalui media, sebaliknya komunikasi tidak langsung terjadi bila ada media tertentu. Menurut Devito komunikasi interpersonal adalah seni yang sangat praktis dan efektivitas dalam hubungan sebagai teman sangat

¹⁴ Hidayatullah, Arif.dkk. *Transformasi Pendidikan Abad 21 untuk Mengembangkan Pendidikan Dasar Bermutu dan Berkarakter.* (Prosiding: Nomor 6 .2017).hlm.607

tergantung pada keterampilan interpersonalnya.¹⁵ Pada hakikatnya, komunikasi antarpribadi (komunikasi interpersonal) adalah komunikasi antara seorang komunikator dengan komunikan. Jenis komunikasi yang dianggap paling efektif untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubungan prosesnya yang dialogis dan spontan.¹⁶

2. Pentingnya Komunikasi dalam Pembelajaran

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa pada abad ke 21 ini adalah keterampilan komunikasi. Dalam pembelajaran seorang guru dan siswa pasti melakukan komunikasi baik verbal maupun non verbal. Oleh karena itu komunikasi yang baik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai keterampilan komunikasi dengan baik harus mampu menjadi pendengar yang baik, tetapi juga harus menjadi pembicara yang baik. Siswa harus mahir membaca dan juga harus bagus dalam menyampaikan idenya. Menurut

¹⁵ Sapto Irawan. *Pengaruh Konsep diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa*. Vol 7 No 1 (Scholaria, 2017). hlm. 42

¹⁶ Nadia Faraningtias. *Pengaruh Model Pair Check Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Kelas IV MI Ismaria Al Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. (Uin Raden Intan: Skripsi, 2018). hlm. 18

Kamaruzzaman dalam jurnal Studi Guru dan Pembelajaran menyatakan bahwa keterampilan komunikasi yang baik akan meningkatkan semangat belajar, meningkatkan moral dan disiplin yang tinggi pada siswa dalam mengetahui hak dan kewajiban secara terbuka, mengetahui tata tertib dan perubahan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah, melalui komunikasi akan mendapatkan informasi dan keterangan yang akan dibutuhkan siswa.¹⁷

Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam QS An-Nissa ayat 9 yang memerintahkan untuk berkomunikasi dengan tutur kata yang baik yaitu sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَا فُؤَا عَلَيْهِمْ صَلَاحٌ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُومُوا فَوَلاَ سَدِيدًا (٩)

Artinya :

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka

¹⁷ Bela Janare Putra, Jurana Jamal. *Profil Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa*. (Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran: Vol. 3, No. 3.2020).hlm.400

bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar” (QS.An-Nissa: 9).¹⁸

3. Indikator Komunikasi Interpersonal

Menurut Suranto AW indikator komunikasi interpersonal adalah :

- a) Arus pesan dua arah. Komunikasi dua arah maksudnya adalah pengirim dan penerima pesan ataupun informasi dapat menjalin hubungan komunikasi yang berkelanjutan melalui media yang sama artinya ada timbal balik dan melibatkan dua pihak.
- b) Suasana Informal. Komunikasi informal dapat dikatakan juga komunikasi yang bersifat tidak resmi dan biasanya menggunakan bahasa sehari-hari atau bahasa pergaulan. Menurut Devito komunikasi informal sebagai komunikasi yang disetujui secara sosial yang orientasinya tidak pada organisasi tetapi lebih secara individual.¹⁹

¹⁸ Departemen Agama RI. *Al Qur'an dan tafsirnya*. (Jakarta: Lentera Abadi, 2010)

¹⁹ Adi Iman Sulaiman. *Model Komunikasi Formal dan Informal dalam Proses Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat*. (Jurnal Penelitian Komunikasi vol 16 No 2 2013). hlm.177

- c) Umpan balik segera. Pada komunikasi interpersonal, sebagian besar *feedback* akan bersifat segera. Maksudnya komunikator akan segera mendapatkan umpan balik dari komunikan ketika menyampaikan sebuah pesan atau informasi.
- d) Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat. Peserta komunikasi yaitu siswa melakukan komunikasi dengan jarak dekat, maksudnya komunikasi terjadi dengan tatap muka secara langsung baik dalam arti fisik maupun psikologis. Secara fisik artinya peserta komunikasi bertatap muka pada lokasi tertentu, sedangkan secara psikologis artinya komunikasi menunjukkan kedekatan hubungan antar individu.
- e) Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan.²⁰ Dalam meningkatkan komunikasi interpersonal komunikator dan komunikan dapat memanfaatkan kekuatan pesan secara simultan dan spontan.

²⁰ Suranto AW. *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.14

C. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran pendidikan agama yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam melalui bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.²¹ Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah mempunyai tujuan supaya siswa menguasai kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.

²¹ Siti Fauziyah. *Pendidikan SKI di Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 4 No 01.2012. hlm 51-53

- c. Melatih daya kritis siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni,dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.²²

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI

Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a) Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.

²²Fauziyah, Siti, 2012, *Pendidikan SKI di Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 4

- b) Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
- c) Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa Fathu Makkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
- d) Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin.
- e) Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.²³

3. Isra' Mi'raj

a) Latar Belakang Isra' Mi'raj

Isra' yaitu perjalanan Nabi Muhammad SAW. yang diatur oleh Allah SWT. dari Masjidil Haram sampai ke Masjidil Aqsa. Mi'raj yaitu perjalanan Nabi Muhammad SAW. yang diatur oleh Allah SWT. dari masjidil Aqsa hingga Sidratul Muntaha. Jadi, Isra' Mi'raj adalah kekuasaan Allah SWT. memperjalankan hambanya (Nabi Muhammad SAW)

²³ Nurjannah, Nurhayati Ode. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah.* (Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman Volume: 11 Nomor: 1.2019).hlm.13-15

dari Masjidil Haram di kota Mekah sampai ke Masjidil Aqsha di Yerusalem pada malam hari, kemudian dilanjutkan sampai ke langit ketujuh (Sidratul Muntaha)

Setelah menjadi rasul, Nabi Muhammad SAW. semakin giat berdakwah. Semakin giat dakwah beliau makin banyak pula tantangan dan ancaman yang datang. Nabi semakin cemas dan khawatir akan keberhasilan dakwahnya. Setiap kali Nabi merasa cemas dan khawatir Allah SWT. selalu menenangkan hati beliau, dengan menurunkan wahyu-wahyu-Nya. Kala itu Rasulullah mendapat ujian yang sangat berat, yakni dua orang terdekat beliau yang selalu membela beliau telah wafat. Baru saja paman Abu Thalib bin Abdul Muthalib meninggal. Tiga hari kemudian istri beliau, yakni Khadijah Ra. telah dipanggil Sang Khaliq. Beliau benar-benar berduka. Kaum Muslimin juga merasakan sedih sekali. Reaksi kafir Quraisy pun semakin keras memusuhi Nabi SAW. Dalam keadaan seperti itu, Allah SWT. mengutus Malaikat Jibril untuk menjemput beliau. Pada malam tanggal 27 Rajab tahun 621 M Rasulullah sedang duduk merenung di serambi masjid. Datanglah Jibril mendekati beliau dan mengajaknya untuk melakukan perjalanan jauh, yakni isra' dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa dan mi'raj ke langit ketujuh. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Mengetahui dan

Maha Bijaksana selalu menolong dan menghibur di saat Nabi merasa sedih dan risau. Allah bermaksud menunjukkan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran-Nya. Sehingga beliau tak perlu cemas atau risau. Peristiwa yang akan dialami Nabi kali ini sangat menakjubkan. Kejadiannya sulit diterima akal biasa. Hanya orang beriman yang dapat mempercayainya.²⁴

b) Peristiwa penting dalam Isra' Mi'raj

Peristiwa Isra' Mi'raj terjadi? Isra' Mi'raj terjadi pada tanggal 27 Rajab tahun 621 M, yaitu 3 tahun sebelum hijrah.

Perjalanan Isra' dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa. Nabi Muhammad SAW. mengendarai Buraq yang dibawa Malaikat Jibril dari Surga. Dalam perjalanan, berhenti sejenak dan melaksanakan salat sunnah 2 rakaat di Madinah, Jibril menjelaskan kepada Nabi Muhammad SAW. bahwa ditempat inilah kelak Nabi Muhammad SAW. berhijrah. Setelah melanjutkan perjalanan, Jibril menyuruh Nabi Muhammad SAW. turun untuk salat

²⁴ Ida,Herlina,dkk. *Sejarah Kebudayaan Islam : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia*,(Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014).hlm. 61.

sunnah 2 rakaat di Thur Sina, yaitu tempat Nabi Musa As. berbicara langsung dengan Allah SWT.

Kemudian untuk yang ketiga kalinya Jibril menyuruh Nabi Muhammad SAW. berhenti untuk melakukan salat sunnah 2 rakaat lagi. di Baitul Lahm, tempat Nabi Isa AS. Lahir. Dalam perjalanan, Nabi Muhammad SAW. Mengalami peristiwa yang sangat bermakna.

Perjalanan Mi'raj dari Masjidil Aqsa ke langit ketujuh (Sidratul Muntaha). Setelah melalui perjalanan dari langit pertama hingga langit ketujuh, Nabi Muhammad SAW. kemudian melanjutkan perjalanan tanpa ditemani oleh Malaikat Jibril. Pada saat itulah Nabi Muhammad SAW. menerima perintah salat langsung dari Allah SWT. Sebagaimana telah kalian ketahui bahwa maksud isra' dan mi'raj Nabi Muhammad SAW. adalah agar Allah SWT. memperlihatkan tanda-tanda kebesaran-Nya.²⁵

²⁵ Ida, Herlina, dkk. *Sejarah Kebudayaan Islam : Buku Siswa/ Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014).hlm. 65

c) Perintah Shalat Lima Waktu

Salat lima waktu adalah perintah langsung Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. tanpa perantaraan Malaikat jibril. Ketika dimi'rajkan ke Sidratul Muntaha, Nabi mendapat perintah melaksanakan salat. Semula, perintah salat dalam sehari semalam adalah 50 kali sebagaimana diwajibkan atas umat sebelumnya. Namun Allah memberikan keringanan kepada Nabi Muhammad SAW. dan umatnya, sehingga perintah salat hanya diwajibkan lima waktu dalam sehari-semalam. Namun pahala dan keutamaannya tidak kurang dari lima puluh kali. Salat lima waktu merupakan salah satu rukun Islam. Setiap muslim yang berakal dan sudah balig wajib melaksanakannya dengan tertib. Salat menjadi tiang agama. Orang yang menegakkan salat berarti menegakkan agama. Dan orang yang meninggalkan salat berarti merobohkan agama. Orang yang meninggalkan salat sekali saja, maka namanya akan dicatat di pintu neraka, sampai ia lakukan kembali (qada) salat itu. Salat menjadi amal ibadah yang sangat penting. Amal perbuatan manusia yang kelak akan dihisab pertama pada "Hari Perhitungan" (Yaumul Hisab) adalah salat. Jika seseorang baik dan

sempurna ibadah shalatnya, maka akan dinilai baik semua amal ibadahnya.

d) Hikmah Peristiwa Isra' Mi'raj

Ada beberapa hikmah yang dapat dijadikan pelajaran dan nasihat dalam kehidupan sehari-hari dari peristiwa isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW., diantaranya adalah:

- 1) Kita harus meyakini bahwa apapun yang Allah SWT. kehendaki bisa terjadi, karena Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Oleh karena itu manusia tidak boleh sombong, seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. walaupun seorang pemimpin, Nabi tidak sombong
- 2) Kita wajib taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Ketaatan kita harus dibuktikan dengan ibadah. Ibadah yang utama dalam Islam adalah menegakkan salat. Perintah salat diterima langsung oleh Nabi Muhammad SAW. dari Allah SWT. pada peristiwa Isra' Mi'raj.

- 3) Kita harus mencintai dan bangga kepada Nabi Muhammad SAW. karena bukan hanya Nabi-nya Umat Islam, tetapi beliau juga pemimpin umat seluruh dunia. Isra'nya Nabi yang dimulai dari Kota Mekah menuju Yerusalem membuktikan bahwa Nabi dicintai oleh bangsa yang bukan orang Arab saja, tapi juga sampai diluar Arab. Wilayah yang pada waktu itu merupakan pusat kekuasaan Yahudi dan Nasrani-pun tetap menerima dan menghormati Nabi Muhammad SAW.
- 4) Kita harus membuktikan bahwa besarnya Islam bukan karena kekuasaan, tetapi karena dakwah yang disampaikan dengan hikmah penuh kelembutan, kasih sayang dan dengan suri tauladan. Nabi Muhammad SAW. ketika berdakwah selalu memberi contoh yang baik, membangun kepribadian umat, tegas dalam hal

Aqidah, dan penuh kasih sayang pada semua umat, walaupun bukan Umat Islam.²⁶

D. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Maya Sari (1313053076) dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Peer Lessons* terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Metro Barat Tahun Ajaran 2016/2017”. Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis design yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *non equivalent control*, dengan hasil akhir penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *peer lessons* terhadap hasil belajar siswa. Pengaruhnya dapat

²⁶ Ida, Herlina, dkk. *Sejarah Kebudayaan Islam : Buku Siswa / Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014). hlm. 69-71

dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.²⁷

Persamaan pada penelitian yang dilakukan Ira Maya Sari dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang metode *peer lessons*. Adapun perbedaannya terletak pada variabel *y* dan fokus mata pelajaran yang digunakan. Penelitian Ira Maya Sari variabel *y* hasil belajar siswa kelas IV dan mata pelajaran yang diteliti adalah PKn, sedangkan penelitian ini meneliti keterampilan komunikasi kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hana Hanayani (1403096030) dengan judul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Pecahan Siswa Kelas V MI Darul Ullum Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, dimana hasil akhir penelitian ini menunjukkan pengaruh yang lebih tinggi. Pengaruhnya

²⁷ Ira Maya Sari. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lessons terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Metro Barat*. (Universitas Lampung:Skripsi,2017)

dapat dilihat dari hasil kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control.²⁸

Persamaan pada penelitian yang dilakukan Hana Handayani penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, sedangkan perbedaannya terletak pendekatan pembelajaran yang digunakan, Adapun penelitian Hana Handayani menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR), sedangkan penelitian ini menggunakan metode *peer lessons*.

3. Penelitian yang dilakukan Nadia Faraningtias (1411100084) dengan judul “Pengaruh Model *Pair Check* Terhadap Keeterampilan Komunikasi Interpersonal Kelas IV MI Ismaria Al Qur’aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi experimental design*. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang mengungkapkan

²⁸ Hana Hanayani. *Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Pecahan Siswa Kelas V MI Darul Ullum Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2018/2019*. (UIN Walisongo:Skripsi,2019)

adanya peningkatan skor sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah perlakuan.²⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan Nadia Faraningtias dengan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data menggunakan angket. Adapun perbedaannya penelitian Nadia Faraningtias menggunakan *Pair Check* dalam pembelajaran, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *peer lessons*.

²⁹Nadia Faraningtias. *Pengaruh Model Pair Check Terhadap Keeterampilan Komunikasi Interpersonal Kelas IV MI Ismaria Al Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. (UIN Raden Intan:Skripsi,2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari dan mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang terkendalikan.³⁰ Tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh suatu perlakuan /tindakan pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain.³¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasari dengan filsafat *logical positivisme* sehingga kebenarannya bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Hasil penelitian cenderung bisa digeneralisasi, baik untuk populasi maupun sub populasi

³⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*.(Bandung:Alfa beta. 2016). hlm.107

³¹Putu Ade Andre Payadya. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. (Yogyakarta: CV Budi Utama,2018).hlm.2

karena pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak.³²

Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen (*quasy experimental design*). Adapun jenis desain yang digunakan adalah *pre-respond and post-respond with non-equivalent control-group design*. Istilah *respond* digunakan karena instrumen yang digunakan, bukan hanya instrumen tes, melainkan juga instrumen non-tes (angket). Adapun pola desain penelitian ini adalah sebagai berikut:³³

Kelompok	<i>Pre respond</i>	Variabel Bebas	<i>Post Respond</i>
R₁	O₁	X	O₂
R₂	O₃	-	O₄

Tabel 3.1 Pola Desain Penelitian

Keterangan:

R₁ = Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R₂ = Random (keadaan awal kelompok kontrol)

³² Muhamad Galang Isnawan. *Kuasi Eksperimen*. (Lombok:Nashir Al Kutub Indonesia,2020).hlm.5

³³ Muhamad Galang Isnawan. *Kuasi Eksperimen*.(Lombok: Nashir Al Kutub Indonesia,2020).hlm.12

X = Perlakuan /*Treatment* (metode *peer lessons*)

O_1 = Nilai *Pre Respond* kelompok eksperimen

O_2 = Nilai *Post Respond* kelompok kontrol

O_3 = Nilai *Pre Respond* kelompok eksperimen

O_4 = Nilai *Post Respond* kelompok kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Huda Mijen, Semarang kelas IVA dan IVB.
2. Waktu Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 April-8 Mei 2021.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi bahan penelitian dengan ciri memiliki karakteristik yang sama³⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Miftahul Huda Semarang yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IV A (16 peserta didik) sebagai kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *peer lessons* dan IV B (16 siswa) sebagai kelas kontrol .

³⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta.2016).hlm.15

D. Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), adapun kedua variabel tersebut yaitu sebagai berikut:

a) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini merupakan “pengaruh metode *peer lessons*” atau sebagai variabel yang mempengaruhi. Berdasarkan penjelasan teori diatas mengenai metode *peer lessons* maka, peneliti menarik indikator sebagai berikut:

1. Siswa mampu mengajarkan materi kepada teman sekelasnya
2. Siswa mampu aktif dalam pembelajaran
3. Siswa mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya

b.) Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel

bebas.³⁵ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah “keterampilan komunikasi interpersonal” sebagai variabel yang dipengaruhi.

Indikator untuk siswa dalam penelitian ini adalah:

- a. Arus pesan dua arah.
- b. Suasana Informal.
- c. Umpan balik segera.
- d. Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat.
- e. Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Teknik pengumpulan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian secara mendalam. Wawancara dapat dilaksanakan dengan terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur kepada guru kelas IV A untuk memperoleh informasi tentang jumlah seluruh siswa kelas IV, kemudian jumlah siswa di masing-masing kelas dan karakteristik siswa kelas IV A.

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm 61

2) Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung. Angket ini berisi pertanyaan dan pernyataan yang berkenaan dengan pengaruh metode *peer lessons* dan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

3) Observasi

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur untuk mengetahui aspek afektif, kognitif, psikomotor serta untuk mengetahui adakah pengaruh metode *peer lessons* dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Peneliti melakukan observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengamatan model pembelajaran *peer lessons* hanya dilakukan di kelas eksperimen.

4) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar saat penelitian berlangsung yaitu kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menganalisis data yang diperoleh dari hasil angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Analisis Validitas Angket Keterampilan Komunikasi Interpersonal

Validitas angket keterampilan komunikasi interpersonal dilakukan dengan menganalisis secara deskripsi dengan menghitung butir skor pada penilaian. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan angket skala likert positif. Skala disusun menggunakan penilaian 4 kriteria antara lain 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (kurang setuju), 1 (tidak setuju).

2) Analisis Data Tahap Awal

Analisis data tahap awal dilakukan untuk menentukan sampel dari seluruh populasi kelas IV MI Miftahul Huda yang berasal dari kondisi awal yang sama. Data yang digunakan adalah data nilai *pre-respond*.

a. Uji Validitas

Instrument angket yang akan digunakan untuk penelitian harus diuji coba terlebih dahulu supaya

memperoleh validitas. Apabila Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) juga valid. Valid yaitu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁶ Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas item adalah rumus product moment yang rumus lengkapnya yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks kolerasi “t” product moment

n : number of cases (hanya subyek yang dikenai tes)

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

Hasil r_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan akan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 0.05.

³⁶ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 73.

Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal yang diujikan memiliki kriteria valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dapat disebut memiliki taraf kepercayaan yang tinggi apabila instrumen tersebut memberikan hasil yang konsisten atau tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil instrumen. atau apabila hasil perhitungan tidak konsisten atau berubah-ubah, perubahan pada instrumen dikatakan tidak berarti³⁷. Untuk mencari reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus Alfa Croanbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians total

σt^2 : varians total

³⁷ Suharsimi Arikonto, Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 100

3. Analisis Data Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas atau kenormalan data dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors.

Lilliefors merupakan perhitungan yang sederhana dan cukup kuat meskipun dengan ukuran sampel kecil ($n=4$). Untuk menggunakan metode ini harus memenuhi persyaratan yaitu data berskala interval dan ratio kuantitatif, data tunggal, dapat digunakan untuk besar maupun n kecil.

Signifikasi pengujian, nilai terbesar $F(z_i)-S_{z_i}$ dibandingkan dengan nilai tabel liliefors. Apabila nilai $F(z_i)-S_{z_i}$ terbesar kurang dari tabel liliefors, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak. Dan sebaliknya nilai $F(z_i)-S_{z_i}$ lebih besar dari tabel liliefors maka H_0 ditolak; H_1 diterima.

Langkah-langkah menghitung dengan uji liliefors yaitu sebagai berikut:

- 1) Urutkan data dari sampel yang terkecil sampai ke terbesar.
- 2) Hitung rata-rata nilai skor secara keseluruhan menggunakan rata-rata tunggal.
- 3) Hitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan standar deviasi tunggal.
- 4) Hitung Z_i dengan rumus $Z_i = \frac{x - \bar{x}}{sd}$
- 5) Tentukan nilai tabel Z
- 6) Tentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z
- 7) Hitung nilai frekuensi komulatif nyata dari masing-masing nilai z untuk setiap baris kemudian dibagi dengan jumlah N sampel $S(Z_i)$
- 8) Tentukan $L_{hitung} = F(z_i) - S_{z_i}$ dan dibandingkan dengan nilai L_{tabel}

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:³⁸

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (Variannya homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (Variannya tidak homogen)}$$

Keterangan:

$$\sigma_1 = \text{variens nilai kelas eksperimen}$$

$$\sigma_2 = \text{variens nilai kelas kontrol}$$

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{(1/2, a)}$

(v_1, v_2) dengan $\alpha = 5\%$ Dimana

$$V_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$V_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut)}$$

³⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005).hlm. 250.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari kedua sampel setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H : \mu_1 < \mu_2$$

o

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Nilai rata-rata setelah perlakuan (tes akhir)

μ_2 = Nilai rata-rata sebelum perlakuan (tes awal)

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan : X_1 = Nilai rata-rata setelah perlakuan

X_2 = Nilai rata-rata sebelum perlakuan

n_1 = Jumlah siswa setelah perlakuan

n_2 = Jumlah siswa sebelum kontrol

S_1^2 = Varians kelompok setelah perlakuan

S_2^2 = Varians kelompok sebelum perlakuan

S^2 = Varians gabungan

s = Simpangan baku

Kriteria pengujian : H_0 ditolak apabila $t > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penggunaan metode *Peer Lessons* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan model eksperimen jenis *prerespond-post respond control design*. Subyek penelitiannya dibedakan menjadi dua kelas, yaitu, kelas IV A menjadi kelas eksperimen dan kelas IV B menjadi kelas kontrol. Jumlah masing-masing kelas eksperimen 16 siswa dan kelas kontrol 16 siswa.

Sebelum kegiatan penelitian dimulai, peneliti menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada kelas kontrol dan eksperimen. Instrumen tersebut sebelum digunakan harus diujicobakan kepada kelas V di MI Miftahul Huda Mijen Semarang sebanyak 25 pernyataan. Setelah instrumen tersebut diujicobakan di kelas V, kemudian diuji validitas, reliabilitas. Sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan siswa. Setelah soal uji coba di uji validitas,

reliabilitas maka peneliti akan mendapatkan instrumen angket *pre respond* dan *post respond* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Peneliti melakukan pre-respond di kelas IVA dan kelas IVB di MI Miftahul Huda Mijen Semarang, kemudian hasil pre-respond diuji dengan uji normalitas, homogenitas, dan uji persamaan dua rata-rata terlebih dahulu untuk dijadikan data awal. Setelah kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen), peneliti menentukan kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan metode *peer lessons* dan kelas IVB sebagai kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional.

Setelah pembelajaran dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai, untuk mengukur keterampilan komunikasi interpersonal siswa adalah melaksanakan post-respond yang berbentuk pernyataan angket keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan pembelajaran. Dari hasil post-respond kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dianalisis dengan uji normalitas,

homogenitas, uji perbedaan dua rata-rata. Langkah akhir yang dilakukan peneliti setelah melakukan analisis data dan mendapatkan hasil dari masing-masing uji adalah menyusun laporan penelitian.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum angket diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, soal diuji cobakan terlebih dahulu pada kelas atas yakni kelas V. Perhitungan diperoleh dengan cara menghitung r_{pbis} . Taraf signifikan 5% dan N sebanyak 28 memperoleh hasil $r_{tabel} = 0,37$ butir soal akan dikatakan valid apabila nilai $r_{pbis} > r_{tabel}$. Angket uji coba terdiri atas 25 pernyataan, dengan demikian hasil angket dari 25 butir pernyataan didapatkan 20 pernyataan yang valid dan 5 butir pernyataan yang tidak valid. Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.1 Validitas Angket Uji Coba

Kriteria	Item pernyataan	Jumlah
Valid	1,2,3,6,7,8,9,10,11,12,14,15,16,17,19,20,21,23,24,25	20
Tidak	4,5,13,18,22	5

Valid		
-------	--	--

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$. Dari perhitungan uji reliabilitas diperoleh hasil 0,835. Hasil uji reliabilitas tersebut pada interval 0,8-1,0 dalam kategori sangat tinggi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Prasyarat Data Awal

1) Uji Normalitas

Uji prasyarat analisis data awal digunakan untuk mengetahui data yang akan digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang diambil dari hasil *pre-respond* siswa kelas IV A dan IV B yang diberikan sebelum kedua kelas mendapatkan perlakuan. Uji normalitas tahap awal menggunakan uji liliefors.

Hipotesis

H_0 : data berdistribusi

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas nilai diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Normalitas Awal

No	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1.	IV A	0.091	0,213	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2.	IV B	0.096	0,213	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa uji normalitas skor awal pada kelas IV A dan IV B berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$.

2) Uji Homogenitas

Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas data tahap awal:

Tabel 4.3 Uji Homogenitas Awal

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1.	Eksperimen	2.314	2.333	Homogen
2.	Kontrol			

Berdasarkan tabel diatas uji kesamaan varians memperoleh $F_{hitung} = 2,314$ dan taraf signifikansi 5% dengan dk

pembilang = 20 - 1 dan dk penyebut = 20 - 1, berdasarkan dk pembilang = 19 dan dk penyebut = 19, dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga kedua data homogen.

3. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah hasil skor kelas eksperimen dan kontrol memperoleh rata-rata skor yang berbeda. Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji t.

Hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (Rata-rata keterampilan komunikasi interpersonal kelas eksperimen tidak lebih baik dari rata-rata kelas kontrol)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ (Rata-rata keterampilan komunikasi interpersonal kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas kontrol). Hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Uji Perbedaan Rata-Rata Awal

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi (S)	Banyak Siswa (N)	Varian s (S ²)

	(\bar{X})			
Eksperimen	63,688	5,147	16	26,496
Kontrol	55.438	7,831	16	61.329

$$\begin{aligned}
 t\text{-test} &= \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{63,688 - 55,438}{\sqrt{\frac{26,496}{16} + \frac{61,329}{16}}} \\
 &= \frac{8,25}{\sqrt{5,489}} \\
 &= \frac{8,25}{2,343} \\
 &= 3,521
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan data maka memperoleh hasil bahwa rata-rata *pre respond* kelas eksperimen sebesar 63,688 dan data rata-rata kelas kontrol sebesar 55,438.

b. Uji Prasyarat Data Akhir

1) Uji Normalitas

Tabel 4.5 Uji Normalitas Akhir

No	Kelas	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1.	IV A	0.180	0,213	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2.	IV B	0.093	0,213	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa uji normalitas skor akhir pada kelas IV A dan IV B berdistribusi normal, karena $L_{hitung} < L_{tabel}$.

2) Uji Homogenitas

Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas data tahap akhir:

Tabel 4.6 Uji Homogenitas Akhir

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1.	Eksperimen	2.189	2.403	Homogen
2.	Kontrol			

Berdasarkan tabel diatas uji homogenitas memperoleh $F_{hitung} = 2,189 < F_{tabel} = 2,403$ dengan taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga kedua data homogen.

3) Uji Hipotesis

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Akhir

Kelas	Rata-rata (\bar{X})	Standar Deviasi (S)	Banyak Siswa (N)	Varian s (S^2)
Eksperimen	75,188	5,269	16	27,763
Kontrol	63,375	7,796	16	60,763

$$\begin{aligned}
 t\text{-test} &= \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{75,188 - 63,375}{\sqrt{\frac{27,763}{16} + \frac{60,763}{16}}} \\
 &= \frac{11,813}{\sqrt{6,410}} \\
 &= \frac{11,813}{2,532} \\
 &= 5,021
 \end{aligned}$$

Sedangkan *post respond* kelas eksperimen 75,18 dan kelas kontrol 63,37 dengan $n_1 = 16$ dan $n_2 = 16$ diperoleh *pre respond* $t_{hitung} = 3,521$ dan *post respond* $t_{hitung} = 5,021$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 16 + 16 - 2$, diperoleh

$t_{\text{tabel}} = 1.697$. Kriteria pengujian adalah terima H_a jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak,

Maka berdasarkan uji perbedaan rata-rata (uji t) keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IV A dan IV B terjadi perubahan secara signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti diketahui bahwa materi *isra' mi'raj* di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Dengan demikian, hasilnya dapat dikemukakan bahwa “terdapat pengaruh dalam penggunaan metode *peer lessons* pada mata pelajaran SKI terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IV MI Miftahul Huda.”. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yang signifikan

4. Taraf Signififikasi

Taraf signifikan $\alpha = 5\%$ $dk = n_1 + n_2 - 2 = 16 + 16 - 2 = 30$ memperoleh hasil $t_{\text{hitung}} = 5.021$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 16 + 16 - 2$, diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1.697$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan perhitungan t_{hitung} signifikan.

5. Analisis Angket

Instrumen angket siswa terhadap metode pembelajaran *peer lessons* terhadap keterampilan komunikasi siswa kelas IV MI Miftahul Huda berbentuk skala likert dengan ketentuan 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju. Analisis angket respon peserta didik menggunakan rumus:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *peer lessons* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal mata pelajaran SKI kelas IV MI Miftahul Huda. Sebelum memulai sebuah penelitian, peneliti menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada peserta didik kelas V MI Miftahul Huda. Kemudian hasil uji coba tersebut di uji validitas dan reliabilitas.

Hasil uji coba instrumen dilakukan supaya, peneliti dapat menyeleksi butir pernyataan yang memiliki kriteria valid, reliabel. Instrumen angket yang sesuai dengan kriteria, maka akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa kelas IV untuk mengetahui keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IV MI Miftahul Huda.

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti memberikan instrumen *pre respond* kepada kelas eksperimen dan kontrol. Kemudian pada pembelajaran kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan metode *peer lessons*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan materi *isra' mi'raj*.

Pada akhir pertemuan dilakukan *post respond* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IV MI Miftahul Huda. Lembar soal angket terdiri dari 20 butir soal.

Pada penelitian ini, skor akhir keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IV mata pelajaran SKI. Pada kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 65. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 78 dan skor terendah 48. Berdasarkan nilai *post respond* diperoleh bahwa skor kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Uji instrumen selanjutnya adalah uji normalitas. Hasil uji normalitas menggunakan uji *liliefors* memperoleh data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Lalu dilakukan uji homogenitas terhadap kedua kelas, dari hasil uji homogenitas diperoleh bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen dinyatakan mempunyai varians yang sama.

Uji yang terakhir adalah uji perbedaan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t-test. Hasil perhitungan rata-rata *pre respond* kelas kontrol 55.43 dan kelas eksperimen 63.68. Sedangkan hasil *post respond* kelas kontrol 63.37 dan kelas eksperimen 75.18 dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 16 + 16 - 2 = 30$. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah melaksanakan penelitian secara optimal, akan tetapi dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti diantaranya:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Miftahul Huda Mijen Semarang. Hal tersebut memiliki kemungkinan memperoleh hasil yang berbeda apabila dilakukan ditempat penelitian yang berbeda. Hal tersebut memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Namun kemungkinan perbedaan tersebut tidak jauh berbeda dengan penelitian ini.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terbatas karena hanya digunakan untuk kepentingan dengan penelitian saja. Meskipun waktu yang digunakan untuk penelitian terbatas akan tetapi dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian dengan bimbingan dari dosen pembimbing.

4. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian hanya fokus pada pelajaran SKI materi *isra' mi'raj* menggunakan metode *peer lessons*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *peer lessons* yang dilakukan dikelas IV A MI Miftahul Huda Mijen Semarang mempunyai pengaruh terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IV MI Miftahul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan skor sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor komunikasi interpersonal sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen *pre respond* yaitu rata-ratanya 63.68 dan *post respond* 75.18. Sedangkan kelas kontrol *pre respond* 55,437 dan *post respond* 63,37. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata *pre respond* diperoleh $t_{hitung}=3,521$ dan $t_{tabel}=1,697$. Pada *post respond* $t_{hitung}=5,021$ dan $t_{tabel}=1,697$ dengan taraf signifikansi 5% dan $dk= 16=16-2 = 30$. Hasil penelitian ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini dapat menunjukkan bahwa metode

pembelajaran *peer lessons* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi pada mata pelajaran SKI kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Semarang Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Pada kegiatan proses belajar mengajar, guru sebaiknya mampu berinovasi dan bervariasi dalam pembelajaran supaya dapat membuat suasana pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan, aktif dan interaktif, misalnya menggunakan metode *peer lessons* dalam pembelajaran SKI.
- b. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran dengan benar untuk materi pokok lain.

2. Bagi Siswa

- a. Pada kegiatan proses pembelajaran diharapkan siswa dapat bersikap aktif
- b. Siswa sebaiknya dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dengan maksimal.

3. Bagi Madrasah

- a. Madrasah sebaiknya mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana.

C. Penutup

Peneliti memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti menyadari mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Hamzah,B, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM:Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni, moh arif ismail, *Model Model Pembelajaran Mutakhir*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2008.
- Fauziyah, Siti, *Pendidikan SKI di Madrasah Ibtidaiyah*.Vol 4 No 01,2012.
- Armia,dkk.,*Strategi peer lesson solusi terhadap masalah kemampuan berfikir Kritis dan keterampilan komunikasi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah*.JPD: Jurnal Pendidikan Dasar,2019.
- Zaini, Hisyam, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif* . (Yogyakarta :Pustaka Insan Madani,2008.
- Sari, Ira Maya. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lessons terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 9 METRO Barat*, Skripsi, Lampung: Program S1 Universitas Lampung, 2017.
- Oemar, Hamalik. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo)

- Darmawan, Deni, *Metode penelitian kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Hidayatullah, Arif., dkk, *Transformasi Pendidikan Abad 21 untuk Mengembangkan Pendidikan Dasar Bermutu dan Berkarakter*. Prosiding: Nomor 6, 2017.
- Putra, Bela Janare, dkk., *Profil Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa*. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran: Vol. 3, No. 3, 2020.
- Mulyani, Kesti, *Penerapan Strategi Pembelajaran Peer Lesons, Modelling The Way, Information Search, dan Index Card Match pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP N 2 Ajibarang Banyumas*, Skripsi, Purwokerto: Program S1 IAIN Purwokerto, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Nurjannah, Nurhayati Ode, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah*. Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman Volume: 11 Nomor: 1, 2019.
- Angga Syaputra, Hermansyah, *Model Interaksi Komunikasi Pembelajaran SD/MI*. Vol 2 No 1 Jurnal Elementary, 2019

- Irawan, Sapto, *Pengaruh Konsep diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa*. Vol 7 No 1 Scholaria, 2017
- Faraningtias, Nadia, *Pengaruh Model Pair Check Terhadap Keeterampilan Komunikasi Interpersonal Kelas IV MI Ismaria Al Qur'aniyyah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*. Lampung: Program S1 Uin Raden Intan, 2018
- Sulaiman ,Adi Iman, *Model Komunikasi Formal dan Informal dalam Proses Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Penelitian Komunikasi vol 16 No 2, 2013
- Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Hanayani, Hana, *Pengaruh Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Pecahan Siswa Kelas V MI Darul Ullum Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2018/2019 Skripsi*. Semarang: Program S1 UIN Walisongo, 2019
- Ade Andre Payadya, Putu *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pemerintah. Lembaran

- Negara RI Tahun 2003 No. 78. Jakarta: Sekretaris Negara, 2003
- Isnawan, Galang, *Kuasi Eksperimen*. Lombok: Nashir Al Kutub Indonesia, 2020
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana, 2014
- Suketi, Eti. *Penerapan Metode Pembelajaran Peer Lesons untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas 6 SD Negeri Tonjong 1 Kota Sukabumi*. Jurnal Perseda : Vol 2, No. 2, 2019
- Herlina, Ida, dkk. *Sejarah Kebudayaan Islam : Buku Siswa*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014)
- Dharmayanti, Putu Ari. Teknik role playing komunikasi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. 2013.
- Sihite, Mia Yuliani, Kemampuan peserta didik dalam menentukan komunikasi dikelas IV SD Adi Widya. *Jurnal Pendidikan Dasar S2*, 2020.

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : MI Miftahul Huda
2. NPSN : 60717280
3. Akreditasi : B
4. Alamat :Jl Kaligetas, Mijen, Kota Semarang
5. Kode Pos : 61374
6. Status : Swasta
7. Penyelenggara: Yayasan Miftahul Huda

B. Visi

Visi: Menciptakan anak yang cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, bertaqwa dan berakhlaqul karimah.

C. Misi

1. Mewujudkan anak sholeh dan sholehah yang berbakti kepada keluarga, berguna bagi nusa, bangsa dan agama
2. Menanamkan Akidah Islamiyah sejak dini pada anak
3. Menanamkan Akhlak Mulia sejak dini pada anak

Lampiran 2

Daftar Nama Kelas Uji Coba

NO	NAMA	KODE
1	Achmad Saiful Afandi	UC-1
2	Adila Setia Putri	UC-2
3	Amr Fariz Fisabilillah	UC-3
4	Ardennis Maulana Fizany	UC-4
5	Arin Himatul Ulya	UC-5
6	Aufa Kemal Prayoga	UC-6
7	Bagas Yudha Pratama	UC-7
8	Farrah Alicia Renata	UC-8
9	Intan Putri Ristiona	UC-9
10	Jihan Makaila Kirani	UC-10
11	Keizha Wahda Putri Natasha	UC-11
12	Meychana Ainun Najma	UC-12
13	M. Rizal Aldiansah Roqim	UC-13
14	M. Khoerul Anam	UC-14
15	M. Khoerul Yaqin	UC-15
16	Muh Alfin Mubarraaq	UC-16
17	M. Ikhsan Rizqi Al Fatih	UC-17
18	M. Nabigh Alhadzaq	UC-18

19	M. Zaky Abdala	UC-19
20	Nashilla Zakia Salsabilla	UC-20
21	Quenesia Alfiatur Ramadhani	UC-21
22	Rafa Arjuna Maulana	UC-22
23	Rafiif Dhani Satrio	UC-23
24	Ramandhika Oktaviano	UC-24
25	Riska Nabila Eksanti	UC-25
26	Salfa Abia Bilqis	UC-26
27	Syafa Aira Putri	UC-27
28	Wahyu Nur Handayani	UC-28

Lampiran 3

Daftar Nama Kelas Kontrol

No	Nama	Kode
1	Ahmad Zaka Al Fariz	K-1
2	Ahnaf Dimas Septianto	K-2
3	Alisya Luwis Maharani	K-3
4	Atrista Maha Kanna Suari	K-4
5	Chasan Chusain At Thoriq	K-5
6	Dewi Nayzila Nurlaylytasari	K-6
7	Dwi Farkhan Ramadhani	K-7
8	Dwi Laila	K-8
9	Elsa Divana Amelia	K-9
10	Jolina Risky Akbari	K-10
11	M. Lutfi Adi Wirawan	K-11
12	M.Raffi Ardiyanto	K-12
13	Rafa Madhan Pratama	K-13
14	Rega Ardhian Vegariato	K-14
15	Tara Ulayya Shadaa	K-15
16	Yogi Pranata	K-16

Lampiran 4

Daftar Nama Kelas Eksperimen

No	Nama	Kode
1	Aqila Hakna Mawarda	E-1
2	Abiy Alfian	E-2
3	Angga Arya Saputra	E-3
4	Arsya Aulia Ananda	E-4
5	Labayka Azzahra	E-5
6	M. In'amul Hasan	E-6
7	Syarif	E-7
8	Zada Ulil Albab	E-8
9	M. Zayyan Haidar Azzam	E-9
10	Nadine Elmia Aulia Tiyo	E-10
11	Qaidar Arifa Tunnisa	E-11
12	Renita Novelliani	E-12
13	Abel Riska Putri S	E-13
14	Rizka Alma Faticha	E-14
15	Yustia Dwi Meylani	E-15
16	Zidni Aurelia Hidayah	E-16

Lampiran 5

Kisi-kisi Instrumen Tes Uji Coba

Variabel	Indikator	No. item instrumen
Keterampilan komunikasi interpersonal	1. Arus pesan dua arah	1,2,3,4
	2. Suasana Informal	5,6,7,8
	3. Umpan balik segera	9,10,11,12
	4. Peserta berada dalam jarak dekat	13,14,15,16
	5. Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan.	17,18,19,20

Lampiran 6

Angket Uji Coba

Angket Komunikasi Interpersonal

A. Pengantar

Kami meminta kesedian siswa kelas IV untuk menjawab pernyataan pada angket. Apabila ada hal yang tidak jelas dapat di tanyakan kepada saya sebagai peneliti.

B. Identitas Responden

Nama :

No Absen :

C. Cara menjawabnya

1. Berilah tanda check list (√) pada kotak jawaban yang telah tersedia.
2. Isilah titik-titik yang tersedia pada bobot nilai alternatif jawaban.
3. Angket terdiri dari pernyataan positif
Skor 4 : untuk alternatif jawaban SS (Sangat Setuju)
Skor 3: untuk alternatif jawaban S (Setuju)
Skor 2: untuk alternatif jawaban TS (Tidak Setuju)
Skor 1: untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Indikator	Pernyataan	4	3	2	1
			SS	S	TS	STS
1.	Arus pesan dua arah	Saya senang berkomunikasi dengan teman-teman dalam berdiskusi materi Isra' Mi'raj.				
2.		Saya berani memberikan pendapat saat berdiskusi latar belakang terjadinya Isra' Mi'raj.				
3.		Saya aktif saat berkomunikasi sedang berlangsung				
4.		Saya menghargai pendapat teman yang berbeda ketika menjelaskan pengertian Isra' dan Mi'raj				

5.		Saya mendengarkan dengan baik saat teman saya berbicara dengan saya.				
6.	Suasana Informal	Saya menjadi pihak penengah ketika terjadi perbedaan pendapat antara teman dalam berkomunikasi.				
7.		Setiap kali saya berbicara dengan teman, saya merespon apa yang dikatakan.				
8.		Saya peduli ketika teman saya tidak dapat memahami materi pembelajaran.				
9.		Saya tidak melakukan				

		pembedaan teman yang saja ajak bicara.				
10.		Saya mengganggu kepala kepada lawan bicara sebagai ekspresi setuju apa yang disampaikannya.				
11.	Umpan balik segera	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu saya ketika mengalami kesulitan memahami peristiwa penting dalam Isra' Mi'raj				
12.		Saya mendengarkan dan memahami arah pembicaraan lawan bicara.				

13.		Saya memandang lawan bicara ketika pembicaraan sedang berlangsung.				
14.		Saya memberikan tanggapan saat berdiskusi perintah shalat lima waktu pada peristiwa Isra' Mi'raj				
15.		Saya berani mengungkapkan pendapat saat berdiskusi mengenai hikmah peristiwa Isra' Mi'raj				
16.	Peserta komunikasi berada dalam jarak dekat	Saya menyampaikan pendapat dengan suara pelan kepada teman sebelah saya..				

17.		Saya mendengarkan pendapat yang disampaikan teman dibelakang saya .				
18.		Saya senang saat teman disebelah saya mau mendengarkan pendapat saya .				
19.		Saya optimis pendapat saya diterima oleh kelompok yang sedang berada didepan.				
20.		Saya bersemangat saat belajar materi Isra' Mi'raj dengan teman disebelah saya.				
21.	Peserta komunikasi mengirim	Saya berani menjelaskan materi Isra' Mi'raj kepada				

	dan menerima pesan secara simultan dan spontan.	teman saya.				
22.		Saya senang membagikan hasil bacaan buku saya kepada teman peristiwa penting pada Isra' mi'raj.				
23.		Saya berani memberikan pertanyaan kepada teman yang sedang menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.				
24.		Saya menanggapi secara langsung pertanyaan yang				

		ditanyakan oleh teman.				
25.		Saya bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah.				

Terima kasih atas partisipasinya.

Lampiran 7

Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

ponder	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jumlah	
1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	70	
2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	81	
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	1	3	2	80	
4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	83	
5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	88	
6	2	2	2	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	73	
7	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	81	
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
9	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	95	
11	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	90
12	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	4	73	
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	87	
14	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	65
15	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	88
16	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	85
17	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	86
18	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	75	
19	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	76	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74	
21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	87	
22	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
23	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	84	
24	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	74	
25	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	88	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	76	
27	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	69	
28	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	86	
r-hitung	0.39	0.566	0.41	0.337	0.299	0.4565	0.393	0.437	0.491	0.547	0.38	0.383	0.152	0.401	0.4662	0.591	0.49	0.365	0.7189	0.561	0.589	0.358	0.452	0.258	0.379969		
r-table	0.374	0.374	0.37	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374		
Keterangan	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid		
Var.Bu	0.332	0.336	0.51	0.333	0.402	0.4444	0.312	0.439	0.534	0.545	0.448	0.513	0.349	0.434	0.6614	0.349	0.386	0.396	0.6706	0.545	0.471	0.448	0.741	0.434	0.448413	55.111	
Jml Va																											
Var.to																											
r11																											
Keterangan																											

Lampiran 8

Hasil Akhir Analisis Instrumen Angket

Pernyataan ke-	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0,39	0,374	Valid
2	0,565	0,374	Valid
3	0,413	0,374	Valid
4	0,337	0,374	Tidak Valid
5	0,298	0,374	Tidak Valid
6	0,456	0,374	Valid
7	0,392	0,374	Valid
8	0,437	0,374	Valid
9	0,491	0,374	Valid
10	0,547	0,374	Valid
11	0,379	0,374	Valid
12	0,383	0,374	Valid
13	0,152	0,374	Tidak Valid
14	0,401	0,374	Valid
15	0,466	0,374	Valid
16	0,591	0,374	Valid
17	0,49	0,374	Valid
18	0,365	0,374	Tidak Valid
19	0,719	0,374	Valid
20	0,560	0,374	Valid
21	0,589	0,374	Valid
22	0,358	0,374	Tidak Valid
23	0,452	0,374	Valid
24	0,452	0,374	Valid
25	0,38	0,374	Valid

Lampiran 9

RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda
 Kelas / Semester : IV B/2
 Materi : Isra' Mi'raj
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Waktu : 35 Menit (1 x Pertemuan)

<p>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyebutkan arti dari Isra' Mi'raj 2. Siswa mampu menjelaskan latar belakang terjadinya Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 3. Siswa mampu menceritakan kembali peristiwa penting didalam Isra' Mi'raj 4. Siswa mampu menjelaskan hikmah peristiwa Isra' Mi'raj 	<p>G. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan 5. Guru memberikan angket <i>pre respond</i> kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.
<p>B. KOMPETENSI DASAR (KD)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.2 Mengenal latar belakang Nabi Muhammad SAW di Isra' Mi'raj Allah SWT. 4.2 Menceritakan kembali peristiwa penting di dalam Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. 	

<p>C. INDIKATOR</p> <p>3.2.1 Menyebutkan arti dari Isra' Mi'raj</p> <p>3.2.2 Menjelaskan latar belakang terjadinya Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW</p> <p>4.2.1 Menceritakan kembali peristiwa penting didalam Isra' Mi'raj</p> <p>4.2.2 Menjelaskan hikmah peristiwa Isra' Mi'raj</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk membuka buku SKI. 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran. 3. Guru menginstruksikan siswa untuk mencermati sebuah bacaan dan mengamati gambar yang ada pada bacaan (Mengamati) 4. Siswa menuliskan informasi baru yang didapatkan dari penjelasan guru (mengasosiasikan) 5. Siswa membaca hasil tulisannya . (mengkomunikasikan) 6. Siswa mengerjakan soal pada buku SKI. (mencoba) 7. Guru memberikan kesempatan bertanya untuk siswa yang
<p>D. MATERI ESENSI</p> <p>Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW</p>	
<p>E. PENDEKATAN & METODE</p> <p>Pendekatan: <i>Scientific</i></p> <p>Strategi : <i>Cooperative Learning</i></p> <p>Metode : Ceramah</p>	

	belum paham (menanya)
	3. Kegiatan Penutup 1 Guru dan siswa melakukan refleksi / tanya jawab, penugasan dan informasi materi berikutnya 2 Guru memberikan angket <i>post respond</i> kepada siswa setelah pembelajaran. 3 Pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah dan guru mengucapkan salam
	H. PENILAIAN 1. Penilaian Pengetahuan: Tes tulis dan lisan 2. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
F. MEDIA / SUMBER BELAJAR 1. Modul Pembelajaran SKI untuk MI Kelas IV	

Semarang, 20 April 2021

Mengetahui,

Kepala Madrasah,



Almad Maghfur, S.Pd.I

Guru Praktikan



Anisatul Fuadah
NIM:1703096061

Lampiran 10

RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Huda
Kelas / Semester : IV A/2
Materi : Isra' Mi'raj
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Waktu : 35 Menit (1 x Pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN 5. Siswa mampu menyebutkan arti dari Isra' Mi'raj 6. Siswa mampu menjelaskan latar belakang terjadinya Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW 7. Siswa mampu menceritakan kembali peristiwa penting didalam Isra' Mi'raj 8. Siswa mampu menjelaskan hikmah peristiwa Isra' Mi'raj	F. KEGIATAN PEMBELAJARAN Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru mengabsen kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan 5. Guru memberikan angket <i>pre respond</i> kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.
B. KOMPETENSI DASAR (KD) 3.3 Mengetahui latar belakang Nabi Muhammad SAW di Isra' Mi'raj Allah SWT. 4.2 Menceritakan kembali peristiwa penting di dalam Isra'	

Mi'raj Nabi Muhammad SAW.	Kegiatan Inti
<p>C. INDIKATOR</p> <p>3.3.1 Menyebutkan arti dari Isra' Mi'raj</p> <p>3.3.2 Menjelaskan latar belakang terjadinya Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW</p> <p>4.2.1 Menceritakan kembali peristiwa penting didalam Isra' Mi'raj</p> <p>4.2.2 Menjelaskan hikmah peristiwa Isra' Mi'raj</p>	<p>8. Bagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan.</p> <p>9. Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi. Topik-topik yang diberikan harus saling berhubungan.</p>
<p>D. MATERI ESENSI</p> <p>Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW</p>	
<p>E. PENDEKATAN & METODE</p> <p>Pendekatan: <i>Scientific</i></p> <p>Strategi : <i>Cooperative Learning</i></p> <p>Metode : <i>Peer Lessons</i></p>	<p>10. Guru menginstruksikan siswa untuk mencermati sebuah bacaan dan mengamati gambar yang ada pada bacaan (Mengamati)</p> <p>11. Siswa menuliskan informasi baru yang didapatkan dari bacaan yang telah</p>

	<p>dibaca (mengasosiasikan)</p> <p>12. Minta setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk tidak menggunakan metode ceramah atau seperti membaca laporan. (mengkomunikasikan)</p> <p>13. Buat beberapa saran seperti, menggunakan alat bantu visual, menggunakan contoh-contoh yang relevan, memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya.</p>
--	---

	<p>14. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan</p> <p>15. Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan. (mencoba)</p> <p>16. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa. Guru membagi menjadi beberapa kelompok</p> <p>17. Guru memberikan kesempatan bertanya untuk siswa yang belum paham (menanya)</p>
<p>G. MEDIA / SUMBER BELAJAR</p>	<p>4. Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru dan siswa melakukan refleksi / tanya jawab,</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul Pembelajaran SKI untuk MI Kelas IV 2. Kertas karton dan spidol. 	<p>penugasan dan informasi materi berikutnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 Guru memberikan angket <i>post respond</i> kepada siswa 3 Pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah dan guru mengucapkan salam
	<p>I. PENILAIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan 2. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

Semarang, 20 April 2021

Mengetahui,
Kepala Madrasah,



A circular official stamp of a Madrasah is visible, with text around the perimeter including 'LEMBAGA PENDIDIKAN' and 'KOTA SEMARANG'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Ahmad Maghfur, S.Pd.I

Guru Praktikan

Anisatul Fuadah
NIM.1703096061

Lampiran 10

Angket *Pre Respond* dan *Post Respond*

Angket Komunikasi Interpersonal

A. Pengantar

Kami meminta kesedian siswa kelas IV untuk menjawab pernyataan pada angket. Apabila ada hal yang tidak jelas dapat di tanyakan kepada saya sebagai peneliti.

B. Identitas Responden

Nama :

No Absen :

C. Cara menjawabnya

1. Berilah tanda check list (√) pada kotak jawaban yang telah tersedia.

2. Isilah titik-titik yang tersedia pada bobot nilai alternatif jawaban.

3. Angket terdiri dari pernyataan positif

Skor 4 : diberikan untuk alternatif jawaban SS (Sangat Setuju)

Skor 3: diberikan untuk alternatif jawaban S (Setuju)

Skor 2: diberikan untuk alternatif jawaban TS (Tidak Setuju)

Skor 1: diberikan untuk alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

No	Indikator	Pernyataan	4	3	2	1
			SS	S	TS	STS
1.	Arus pesan dua arah	Saya senang berkomunikasi dengan teman-teman dalam berdiskusi materi Isra' Mi'raj.				
2.		Saya berani memberikan pendapat saat berdiskusi latar belakang terjadinya Isra' Mi'raj.				
3.		Saya aktif saat berkomunikasi				

		sedang berlangsung				
4.	Suasana Informal	Saya menjadi pihak penengah ketika terjadi perbedaan pendapat antara teman dalam berkomunikasi.				
5.		Setiap kali saya berbicara dengan teman, saya merespon apa yang dikatakan.				
6.		Saya peduli ketika teman saya tidak dapat memahami materi pembelajaran.				
7.		Saya tidak melakukan perbedaan teman yang saja ajak bicara.				
8.		Saya				

		mengganggu kepala kepada lawan bicara sebagai ekspresi setuju apa yang disampaikannya.				
9.	Umpan balik segera	Saya mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah membantu saya ketika mengalami kesulitan memahami peristiwa penting dalam Isra' Mi'raj				
10.		Saya mendengarkan dan memahami arah pembicaraan lawan bicara.				
11.		Saya memberikan tanggapan saat berdiskusi perintah shalat lima waktu				

		pada peristiwa Isra' Mi'raj				
12.		Saya berani mengungkapkan pendapat saat berdiskusi mengenai hikmah peristiwa Isra' Mi'raj				
13.	Peserta komunikasi berada dalam jarak dekat	Saya menyampaikan pendapat dengan suara pelan kepada teman sebelah saya..				
14.		Saya mendengarkan pendapat yang disampaikan teman dibelakang saya .				
15.		Saya optimis pendapat saya diterima oleh kelompok yang sedang berada				

		didepan.				
16.		Saya bersemangat saat belajar materi Isra' Mi'raj dengan teman disebelah saya.				
17.	Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan.	Saya berani menjelaskan materi Isra' Mi'raj kepada teman saya.				
18.		Saya berani memberikan pertanyaan kepada teman yang sedang menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.				
19.		Saya menanggapi secara langsung				

		pertanyaan yang ditanyakan oleh teman.				
20.		Saya bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah.				

Terima kasih atas partisipasinya.

Lampiran 11

**Daftar Skor Nilai *Pre Respond* Kelas Kontrol dan
Eksperimen**

No	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1.	E-01	62	K-01	66
2.	E-02	53	K-02	55
3.	E-03	56	K-03	45
4.	E-04	68	K-04	50
5.	E-05	64	K-05	59
6.	E-06	71	K-06	48
7.	E-07	57	K-07	48
8.	E-08	62	K-08	56
9.	E-09	65	K-09	41
10.	E-10	60	K-10	62
11.	E-11	67	K-11	54
12.	E-12	64	K-12	58
13.	E-13	69	K-13	64
14.	E-14	70	K-14	70
15.	E-15	65	K-15	56
16.	E-16	66	K-16	55

Lampiran 12

**Daftar Skor Nilai *Post Respond* Kelas Kontrol dan
Eksperimen**

No	Kode	Nilai	Kode	Nilai
1.	E-01	78	K-01	67
2.	E-02	73	K-02	62
3.	E-03	79	K-03	64
4.	E-04	76	K-04	56
5.	E-05	80	K-05	61
6.	E-06	75	K-06	52
7.	E-07	65	K-07	48
8.	E-08	70	K-08	67
9.	E-09	78	K-09	63
10.	E-10	71	K-10	74
11.	E-11	76	K-11	78
12.	E-12	79	K-12	69
13.	E-13	80	K-13	64
14.	E-14	80	K-14	70
15.	E-15	76	K-15	56
16.	E-16	75	K-16	63

Lampiran 13

Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Eksperimen

Normalitas Tahap Awal Eksperimen								
No	X	Z	FZ	SZ	FZ-SZ		Rata-rata	63.688
1	53	-2.076	0.019	0.063	0.044		Standar deviasi	5.147
2	56	-1.493	0.068	0.125	0.057			
3	57	-1.299	0.097	0.188	0.091		L Hitung	0.091
4	60	-0.716	0.237	0.250	0.013		L Tabel	0.213
5	62	-0.328	0.372	0.313	0.059			
6	62	-0.328	0.372	0.375	0.003		Data terdistribusi normal	
7	64	0.061	0.524	0.438	0.087			
8	64	0.061	0.524	0.500	0.024			
9	65	0.255	0.601	0.563	0.038			
10	65	0.255	0.601	0.625	0.024			
11	66	0.449	0.673	0.688	0.014			
12	67	0.644	0.740	0.750	0.010			
13	68	0.838	0.799	0.813	0.014			
14	69	1.032	0.849	0.875	0.026			
15	70	1.226	0.890	0.938	0.048			
16	71	1.421	0.922	1.000	0.078			

Lampiran 14

Uji Normalitas Tahap Awal Kelas Kontrol

Normalitas tahap awal kelas kontrol								
No	X	Z	FZ	SZ	FZ-SZ			
1	41	-1.84357	0.032623	0.0625	0.029877		rata-rata	55.4375
2	45	-1.33279	0.0913	0.125	0.0337		standar deviasi	7.831294
3	48	-0.94972	0.171128	0.25	0.078872			
4	48	-0.94972	0.171128	0.25	0.078872			
5	50	-0.69433	0.243738	0.3125	0.068762		L Hitung	0.09637
6	54	-0.18356	0.42718	0.375	0.05218		L Tabel	0.213
7	55	-0.05587	0.477724	0.5	0.022276			
8	55	-0.05587	0.477724	0.5	0.022276			
9	56	0.071827	0.52863	0.625	0.09637			
10	56	0.071827	0.52863	0.625	0.09637			
11	58	0.327213	0.628247	0.6875	0.059253			
12	59	0.454906	0.675411	0.75	0.074589			
13	62	0.837984	0.79898	0.8125	0.01352			
14	64	1.09337	0.862884	0.875	0.012116			
15	66	1.348755	0.911292	0.9375	0.026208			
16	70	1.859527	0.968524	1	0.031476			

Lampiran 15

Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol

Normalitas Tahap Akhir Kelas Kontrol								
No	X	Z	FZ	SZ	FZ-SZ			
1	48	-1.97207	0.024301	0.0625	0.038199			
2	52	-1.45901	0.072281	0.125	0.052719			
3	56	-0.94595	0.172086	0.25	0.077914		Rata-rata	63.375
4	56	-0.94595	0.172086	0.25	0.077914		standar deviasi	7.796367
5	61	-0.30463	0.380324	0.3125	0.067824			
6	62	-0.17636	0.430004	0.375	0.055004			
7	63	-0.0481	0.480819	0.5	0.019181		L hitung	0.093053
8	63	-0.0481	0.480819	0.5	0.019181		L tabel	0.213
9	64	0.080166	0.531947	0.625	0.093053			
10	64	0.080166	0.531947	0.625	0.093053			
11	67	0.46496	0.67902	0.75	0.07098			
12	67	0.46496	0.67902	0.75	0.07098			
13	69	0.72149	0.764696	0.8125	0.047804			
14	70	0.849755	0.802269	0.875	0.072731			
15	74	1.362814	0.913529	0.9375	0.023971			
16	78	1.875874	0.969664	1	0.030336			

Lampiran 16

Uji Normalitas Tahap Akhir Kelas Eksperimen

Normalitas Tahap Akhir Kelas Eksperimen								
No	X	Z	FZ	SZ	FZ-SZ			
1	62	-2.50284	0.00616	0.0625	0.05634			
2	65	-1.93347	0.026589	0.125	0.098411		Rata-rata	75.1875
3	71	-0.79474	0.213382	0.1875	0.025882		standar deviasi	5.269013
4	73	-0.41516	0.339011	0.25	0.089011			
5	75	-0.03559	0.485806	0.375	0.110806			
6	75	-0.03559	0.485806	0.375	0.110806			
7	76	0.154203	0.561275	0.5625	0.001225		L Hitung	0.180527
8	76	0.154203	0.561275	0.5625	0.001225		L Tabel	0.213
9	76	0.154203	0.561275	0.5625	0.001225			
10	78	0.533781	0.703254	0.6875	0.015754			
11	78	0.533781	0.703254	0.6875	0.015754			
12	79	0.72357	0.765335	0.8125	0.047165			
13	79	0.72357	0.765335	0.8125	0.047165			
14	80	0.913359	0.819473	1	0.180527			
15	80	0.913359	0.819473	1	0.180527			
16	80	0.913359	0.819473	1	0.180527			

Lampiran 17

Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen Awal

Uji Homogenitas Pre			
No	Kontrol	Eksperimen	
1	41	53	
2	45	56	
3	48	57	
4	48	60	
5	50	62	
6	54	62	
7	55	64	
8	55	64	
9	56	65	
10	56	65	
11	58	66	
12	59	67	
13	62	68	
14	64	69	
15	66	70	
16	70	71	
Jumlah	887	1019	
n	16	16	
Varians	61.32917	26.49583	
F Hitung	2.314672		
F Tabel	2.333484		
F Hitung < F Tabel = Homogen			

Lampiran 18

Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen Akhir

Uji Homogenitas Post		
No	Kontrol	Eksperimen
1	48	62
2	52	65
3	56	71
4	56	73
5	61	75
6	62	75
7	63	76
8	63	76
9	64	76
10	64	78
11	67	78
12	67	79
13	69	79
14	70	80
15	74	80
16	78	80
Jumlah	1014	1203
n	16	16
Varians	60.78333	27.7625
F Hitung	2.189404	
F Tabel	2.403447	
F Hitung < F Tabel = Homogen		

Lampiran 19

Uji Perbedaan Rata-rata *Pre Respond*

Uji T <i>Pre Respond</i>			
No	Kontrol	Eksperimen	
1	66	62	
2	55	53	
3	45	56	
4	50	68	
5	59	64	
6	48	71	
7	48	57	
8	56	62	
9	41	65	
10	62	60	
11	54	67	
12	58	64	
13	64	69	
14	70	70	
15	56	65	
16	55	66	
Jumlah	887	1019	
Rata-rata	55.4375	63.6875	
n	16	16	
Varians	61.32917	26.495833	
Standar D	7.831294	5.1474104	
T Hitung	3.521315		
T Tabel	30	1.69726	
T Hitung > T Tabel	Ha DITERIMA		

Lampiran 20

Uji Perbedaan Rata-rata *Post Respond*

Uji T <i>Post Respond</i>			
No	Kontrol	Eksperimen	
1	48	62	
2	52	65	
3	56	71	
4	56	73	
5	61	75	
6	62	75	
7	63	76	
8	63	76	
9	64	76	
10	64	78	
11	67	78	
12	67	79	
13	69	79	
14	70	80	
15	74	80	
16	78	80	
Jumlah	1014	1203	
Rata-rata	63.375	75.1875	
n	16	16	
Varians	60.78333	27.7625	
Standar D	7.796367	5.2690132	
T Hitung	5.021318		
T Tabel	30	1.69726	
T Hitung > T Tabel		Ha DITERIMA	

Lampiran 21

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Kelas Kontrol sedang melakukan diskusi kelompok



Dokumentasi Kelas Eksperimen

Perwakilan Presentasi Hasil Diskusi kelas Eksperimen



Foto Bersama Anak-anak kelas IV kelompok 1 dan 2



Foto Bersama Wali Kelas IV A



Tabel r Product Momen

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

umber : Prof. Dr. Sugiyono, 2008 :336

Lampiran 23

Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors

Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Tingkat Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber :

Sudjana, (1992), *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito

Lampiran 24

Tabel Nilai-Nilai Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33678	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10082	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68696	1.32534	1.72472	2.08696	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73326	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Surat Penunjukan Dosbing



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hana (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor :

Semarang, 19 Desember 2020

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Titik Rahmawati, M.Ag, M.Pd

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Anisatul Fudiah

Nim : 1703096061

Judul : **"PENGARUH METODE *PEER LESSONS* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA MUEN KOTA SEMARANG**

Dan Memujuk Saudara : **Titik Rahmawati, M.Ag, M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 26

Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. H. M. K. R. 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615367
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -1062/Un.10.3/D.1/PG.00/04/2021

19 April 2021

Lamp : -

Hai : Mohon Izin Riset

a.n. : Anisatul Fuadah

NIM : 1703096061

Yth.

Kepala Madrasah MI Miftahul Huda
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Anisatul Fuadah

NIM : 1703096061

Alamat : Glagah 2/5, Leban, Boja, Kendal

Judul skripsi : Pengaruh Metode *Peer Lessons* pada Mata Pelajaran Sejarah

Pembimbing :

1. Titik Rahmawati, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 20 hari, mulai tanggal 19 April 2021 sampai dengan tanggal 8 Mei 2021

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan Riset



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL HUDA
BADAN HUKUM PERUMPUNIAN NAHDLATUL ULAMA
NPSN : 00713865 NSM : 111233740002
Alamat : Jl. Kaligaten Kel. Jatibarang Etn. Mijen Kota Semarang 50219
Web : www.miftahulhuda.ac.id miftahulhuda.ac.id@gmail.com HP 08161177946

SURAT KETERANGAN NO : 071/MI MH/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kelurahan Jatibarang Kecamatan Mijen Kota Semarang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Anisatul Fuadah
NIM	: 1703096061
Universitas	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Huda Jatibarang, Mijen, Kota Semarang. Pada tanggal 19 April 2021 sampai dengan tanggal 08 Mei 2021 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul:

Pengaruh Metode Peer Lessons pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Mijen Kota Semarang Tahun Ajaran 2020/2021

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 24 Mei 2021

Kepala Madrasah,

Lembar Hasil Uji Laboratorium



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BIDANG AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Pahl. 128, Hutanika Km.01, Ngaliwon Tawahan, Aji Semarang, 500175 Telp. (024-2428376) Fax. (024-7510177) email : ais@akademistatistika.com

PENELITI : Anisatul Fuduh
NIM : 1703096061
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JUDUL : PENGARUH METODE *PEER LESSONS* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL HUDA MIJEN KOTA SEMARANG SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Uji Homogenitas

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$$

HASIL DAN ANALISIS DATA

Uji Homogenitas Data Tuhap Awal

F-Test Two-Sample for Variances

	Kontrol	Eksperimen
Mean	55.4375	63.6875
Variance	61.32916667	26.49583333
Observations	16	16
df	15	15
F	2.314672118	
P(F<=f) one-tail	0.05748877	
F Critical one-tail	2.403447071	

Keterangan:

Sig. = 0.057 > 0.05, maka H_0 diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).



AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

TERAKREDITASI BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI (BAN-PT)
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Prof. DR. H. Harbun Km.01 Ngaliyan Tambak Ajl Semarang, 50815 Telp. 024-7608376 Fax. 024-7619177 email : iaakid@muhammadiyah.com

Uji Perbedaan Rata-Rata

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	Eksperimen	Kontrol
Mean	63.6875	55.4375
Variance	26.49583333	61.32916667
Observations	16	16
Pooled Variance	43.9125	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	30	
t Stat	3.52131487	
P(T<=t) one-tail	0.000697741	
t Critical one-tail	1.697260887	
P(T<=t) two-tail	0.001395482	
t Critical two-tail	2.042272456	

Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 16 September 2021

Kepala Laboratorium

Deden Istiawan, S.Si., M.Kom

Surat Keterangan Bebas Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telpom 024-7601290, Faksimile 024-7615087
www.uin-sragen.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-127/Un.10.3/K/PP.0.0.9/01/2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anisatul Fuadah
Tempat, tanggal lahir : Grobogan, 27 Juli 1999
NIM : 1703096061
Program /semester/tahun : SI/VIII/2021
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Alamat : Dsn. Glagah RT 02 RW 03 Desa Lebas, Kec. Boja, Kab. Kendal

Bahwa yang bersangkutan:

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH**. Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Komprehensif**. Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 12 Januari 2021

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha



Dr. Siti Khotimah, S.Ag., MM
NIP. 19681010 199703 2 001

Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

a. Identitas Diri

Nama : Anisatul Fuadah
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 27 Juli 1999
Alamat : Glagah 2/5, Leban, Boja, Kendal
No.Hp : 082225121576
Email anisatuluadah270799@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. TK Dharma Wanita
2. MI NU 68 Leban
3. MTs NU Al Hikmah
4. MA NU Al Hikmah

Pendidikan Non Formal

1. TPQ Roudlotul Qur'an